

**PENGAJIAN KITAB *IHYA' 'ULUMUDDIN* SEBAGAI BASIS
PEMBINAAN AKHLAK JAMAAH MASJID JAMI'
BAITUSSALAM GLEMPANG, PEKUNCEN
KABUPATEN BANYUMAS.**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh
ANISATUL MAFTUKHAH
NIM. 1717402138

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

**PENGAJIAN KITAB IHYA' 'ULUMUDDIN SEBAGAI BASIS PEMBINAAN AKHLAK
JAMAAH MASJID JAMI' BAITUSSALAM GLEMPANG, PEKUNCEN**

KABUPATEN BANYUMAS.

ANISATUL MAFTUKHAH

NIM. 1717402138

ABSTRAK

Tingginya kasus kriminal terjadi akibat merosotnya nilai-nilai akhlak pada Remaja, Orang dewasa maupun Orang Tua. Hal ini menunjukkan masih kurangnya pembinaan akhlak baik di lembaga formal seperti sekolah maupun non formal seperti kajian keagamaan dalam masyarakat. Adapun firman Allah dalam Qs Al-ankabut ayat 45 yang menjelaskan bahwa shalat mencegah perbuatan keji dan mungkar, dimana perbuatan keji dan mungkar banyak terjadi akibat kurangnya pemahaman terhadap Ilmu agama yang sesungguhnya menunjukkan pada jalan yang lurus. Maka dari itu, perlu adanya pembinaan akhlak melalui kajian Keagamaan yang umunya dapat diikuti oleh masyarakat baik Remaja, Dewasa maupun Orang tua.

Dengan adanya Pengajian Kitab Ihya' 'Ulumuddin sebagai basis Pembinaan Akhlak Jamaah diharapkan mampu membina akhlak Jamaah melalui nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam Pengajian Ihya' 'Ulumuddin serta kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka membina akhlak Jamaah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengajian Kitab Ihya' 'Ulumuddin sebagai basis Pembinaan Akhlak Jamaah Masjid Jami' Baitussalam, Glempang, Pekuncen Banyumas.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) karena data yang dibutuhkan berada di lapangan. Penelitian ini memiliki sifat penyusunan deskriptif dan jenis datanya kualitatif. Subjek penelitiannya yaitu Pengampu Pengajian Kitab Ihya' 'Ulumuddin, Seksi Bidang Dakwah Masjid Jami' Baitussalam dan Beberapa Jamaah Masjid Jami' Baitussalam yang dianggap mampu memberikan informasi yang dibutuhkan. Teknik Pengumpulan Data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik Analisis Data menggunakan analisis reduksi data, Penyajian Data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengajian Kitab Ihya' 'Ulumuddin sebagai basis pembinaan akhlak Jamaah Masjid Jami' Baitussalam Glempang melalui materi kitab shalat Bab Pengutamaan amalan bathin menggunakan metode Bandongan/Wetonan, Ceramah, Kisah dan Amtsal (Perumpamaan). Dan kegiatan yang dilakukan meliputi: Pembacaan Shalawat Kubro, Pembacaan Kitab Ihya' 'Ulumuddin, Penjelasan materi/ceramah materi kitab yang sedang diajarkan, Nasehat-nasehat, serta ajakan pengamalan kitab Ihya' 'Ulumuddin. Akhlak yang dibina meliputi: Akhlak terhadap Allah SWT, Akhlak terhadap Rasulullah dan Akhlak terhadap sesama manusia.

Kata Kunci : *Pengajian, Kitab Ihya' 'Ulumuddin, Pembinaan Akhlak, Masjid Jami' Baitussalam.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus kajian	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II PENGAJIAN KITAB <i>IHYA</i> ' <i>ULUMUDDIN</i> SEBAGAI BASIS PEMBINAAN AKHLAK	13
A. Pengajian	13
1. Definisi Pengajian.....	13
2. Istilah yang semakna dengan pengajian.....	14
3. Unsur-unsur dalam pengajian.....	16
4. Teknik-Teknik dalam Pengajian.....	18
B. Kitab <i>Ihya' Ulumuddin</i>	22
C. Tema Pokok <i>'Ihya' 'Ulumuddin</i>	23
1. Rubu' Ibadah	24
2. Rubu' Adat	26
3. Rubu' al-Muhlikat	29

4. Rubu' al-Munjiyat	30
D. Pembinaan Akhlak.....	32
1. Pengertian Pembinaan Akhlak	32
2. Ruang Lingkup Pembinaan Akhlak.....	34
3. Macam-macam Akhlak	40
4. Metode Pembinaan Akhlak	43
5. Tujuan Pembinaan Akhlak	45
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak	47
BAB III METODE PENELITIAN	50
a. Jenis dan pendekatan penelitian	50
b. Lokasi dan Waktu Penelitian	51
c. Subjek dan Objek Penelitian	51
d. Teknik Pengumpulan Data.....	53
e. Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Gambaran Umum Masjid Jami' Baitussalam	58
1. Sejarah Berdirinya Masjid Jami' Baitussalam	58
2. Letak Geografis Masjid Jami' Baitussalam	59
3. Visi, Misi dan Tujuan Masjid Jami' Baitussalam	60
4. Struktur Organisasi Ketakmiran Masjid Jami' Baitussalam	60
5. Sumber Daya Manusia Masjid Jami' Baitussalam	61
6. Sarana dan Prasarana Masjid Jami' Baitussalam	63
B. Penyajian dan Analisis Data Penelitian	65
1. Materi Pengajian kitab <i>Ihya' 'Ulumuddin</i> di Masjid Jami' Baitussalam.	66
2. Kegiatan dalam Pengajian Kitab <i>Ihya' 'Ulumuddin</i>	74
3. Metode Pengajian kitab <i>Ihya' 'Ulumuddin</i> Bab Shalat sebagai basis Pembinaan Akhlak	80
4. Pengajian Kitab <i>Ihya' 'Ulumuddin</i> sebagai basis pembinaan Akhlak.....	85
C. Faktor Pendukung dan Penghambat	88

BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
C. Penutup	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang kian pesat memberikan dampak yang luar biasa bagi masyarakat. Dampak positif yang didapat ialah setiap orang semakin mudah mengakses informasi, serta memudahkan di berbagai layanan publik. Akan tetapi banyak juga dampak negatif yang dialami seperti menumbuhkan sikap anti sosial dan kemerosotan akhlak. Krisis moral anak remaja saat ini sangat memprihatinkan, Jika kita melihat di masa lalu sopan santun dan tata krama pemuda Indonesia patut diacungi jempol, akan tetapi di zaman sekarang ini minim menemukan pemuda yang mengedepankan unggah-ungguh dan sopan santun khususnya kepada yang lebih tua. Sejarah bangsa-bangsa baik yang diabadikan dalam al-Qur'an seperti kaum *Ad'Samud*, *Madyan*, dan *Saba* menunjukkan bahwa suatu bangsa akan kokoh apabila akhlaknya kokoh, dan sebaliknya suatu bangsa akan runtuh apabila akhlaknya rusak.¹

Krisis moral yang dialami khususnya remaja merupakan masalah yang telah meluas dan harus segera diselesaikan, karena berdampak buruk bagi mereka sendiri serta masa depan bangsa dan juga mempengaruhi anak-anak kecil yang sekarang lebih meniru para remaja. Salah satu penyebab krisis moral dikalangan anak muda adalah faktor keluarga dimana adanya keluarga *broken home* yang menyebabkan sang anak merasa tidak diperdulikan orang tuanya, atau keluarga yang kurang memperhatikan akhlak atau moral sang anak. Salah satu indikasinya ketika anak sibuk bermain gadget dan orang tua memerintahkan untuk sholat sang anak cenderung mengabaikan perintah tersebut. Tidak jarang melihat

¹ Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawaih*. (Yogyakarta: Belukar, 2004) hlm

anak yang suka membentak dan mengabaikan perintah orang tuanya, serta kurang sopan santun baik pada orang tuanya sendiri maupun orang lain.

Hal ini dapat terjadi karena orang tuanya sendiri juga memiliki akhlak yang kurang baik, sehingga anak cenderung meniru orang tuanya. Padahal keluarga merupakan tempat pertama bagi seseorang khususnya anak dalam mempelajari berbagai hal dalam kehidupan. Orang tua memiliki kewajiban membimbing dan mendidik anaknya terutama dalam bidang akhlak, peran orang tua dalam hal ini sangat berpengaruh, bahkan akan menentukan corak hidup sang anak dalam waktu yang akan datang. Sebagaimana dalam hadits berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كُلُّ مَوْلَدٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يمجِسَانِهِ (رواه البخاري)

“Dari Abu Hurairah r.a berkata, bahwasanya Rasulullah Saw bersabda : Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci), maka kedua orang tuanya lah yang akan menjadikannya sebagai seorang Yahudi, Nasrani atau Majusi”. (HR. Bukhari Muslim).²

Komponen utama dalam sebuah keluarga adalah orang tua, mereka adalah yang paling mempengaruhi peserta didik. Hal itu dimungkinkan karena merekalah yang paling awal bergaul dengan anaknya, paling dekat dalam berkomunikasi dan yang paling banyak menyediakan waktu untuk anak terutama ketika ia masih kecil. Tidak sulit dipahami jika orang tua memiliki pengaruh besar dalam perkembangan anaknya.³

Di dalam ajaran agama Islam menekankan agar setiap manusia dapat menjaga keluarganya dari bahaya siksa api neraka, termasuk juga menjaga anak dan hartanya agar tidak menjadi fitnah, yaitu dengan mendidik anak dengan sebaik-baiknya. Pendidikan akhlak anak wajib

² M. Nipah Abdul Halim, *Anak Shaleh Dambaan Keluarga* (Yogyakarta: Mira Pustaka, 2003) Hlm. 17.

³ Bukhari Umar, *Hadits Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Hadits* (Jakarta: Amzah, 2012), hlm. 168.

dilakukan oleh orangtuanya guna membentuk karakter kepribadian yang baik. Dengan melaksanakan pendidikan pada anak, orang tua akan terhidar dari bahaya siksa api neraka, sebagaimana dalam QS At-Tahrim ayat 6:¹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (٦)

“ Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Qs At-Tahrim :6)⁴

Tentunya sebagai seorang muslim wajib melaksanakan atau mengamalkan perintah agama dan meninggalkan larangannya dalam berbagai aspek kehidupan. Untuk mencapai hal tersebut dalam sebuah keluarga harus dimulai dari orang tua terlebih dahulu untuk mengamalkan ajaran agama Islam. Selanjutnya membina keluarganya dan anak-anaknya dengan sebaik mungkin agar memiliki pemahaman agama yang baik.

Dalam Perspektif Islam, dasar dan tujuan pendidikan Nasional dikatakan bahwa tujuan pendidikan adalah pembentukan kepribadian individu yang paripurna (*kaffah*).⁵ Muhammad Quthb berpendapat bahwa tujuan pendidikan adalah membina manusia secara pribadi dan kelompok sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya guna membangun dunia ini sesuai dengan konsep yang ditetapkan Allah.⁶ Pentingnya membentuk akhlak dan kepribadian yang baik dalam keluarga harus dilandasi dengan rasa kasih sayang. Sebab manusia itu sesuai sifat dasarnya yaitu menerima nasehat apabila

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung : CV Penerbit Diponegoro 2010) hlm. 560.

⁵ Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 26.

⁶ Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010) hlm. 63.

datangnya dari rasa cinta dan kasih sayang, sebaliknya ia akan menolak bila disertai kekerasan dan biadab.⁷

Oleh sebab itu, perlu adanya pembinaan akhlakul karimah di lingkup lembaga pendidikan baik formal di lingkungan sekolah maupun non formal seperti kegiatan pengajian di lingkungan masyarakat. Adapun cara yang dapat dilakukan agar manusia memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-harinya yaitu dengan pendidikan. Pembinaan Akhlak tidak hanya diperlukan bagi kalangan remaja dan dewasa akan tetapi orang tua juga perlu untuk tetap membina akhlaknya agar dapat mendidik anak-anaknya dengan baik dan memberikan teladan yang baik untuk anak-anaknya.

Salah satu Pengajian yang menarik untuk dicermati adalah Pengajian Kitab Ihya' 'Ulumuddin yang diadakan setiap Selasa malam di Masjid Jami' Baitussalam Glempang, sebab pada umumnya pengajian kitab dilaksanakan di pondok-pondok pesantren tetapi di desa glempang khususnya Masjid Jami' Baiussalam mengadakan pengajian kitab guna membina akhlak jamaah. Masjid Jami' Baitussalam ini merupakan salah satu lembaga non formal yang membantu dalam pembinaan akhlak melalui kegiatan Pengajian yang berisi ceramah dan nasihat. Jika dilihat akhlak jamaah yang mengikuti kegiatan pengajian ini sudah sedikit baik. Pada saat observasi pertama yang peneliti lakukan, peneliti melihat program-program kajian keagamaan yang dilaksanakan di Masjid Jami' Baitussalam Glempang dalam meningkatkan iman dan taqwa jamaahnya yaitu: Pembacaan Ratib Hadad, Pengajian Ihya' 'Ulumuddin, Mujahadah Asmaul Husna, Yasin Tahlil dan Pembacaan Asmaun Nabi, Pengajian Ibu-Ibu Muslimat setiap Jum'at sore, dan agenda bulanan seperti Majelis

⁷ Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan : suatu analisa psikologi dan Pendidikan*. Cet III (Jakarta : Al-Husna Zikra, 1995) hlm. 374.

Khidmat Asmaul Husna setiap Jum'at Manis, dan Lailatul Ijtima' setiap malam Ahad wage.⁸

Dari wawancara peneliti dengan kyai yang mengajar pengajian *Ihya Ulumuddin*, pengajian ini telah berjalan selama kurang lebih satu setengah tahun, dari bab awal tentang keutamaan Ilmu dan Belajar hingga saat ini sedang membahas Bab Sholat. Menurut beliau Imam Al-Ghazali dalam kitabnya yaitu *Ihya' Ulumuddin* membahas persoalan ibadah secara syariat dan hakikatnya. Sehingga jamaah Masjid jami' Baitussalam diharapkan dapat menerapkan ibadah secara lahir dan batin. Selain itu, Jamaah juga diarahkan melalui kegiatan ceramah dan nasehat agar meningkatkan kualitas akhlaknya baik akhlak dengan Tuhan, sesama makhluk maupun lingkungan sekitar.

Kitab *Ihya' Ulumuddin* merupakan kitab yang dikarang oleh Imam Al-Ghazali. Sesuai dengan artinya kitab ini bertujuan untuk menghidupkan kembali ilmu-ilmu agama yang dianggapnya sudah terkubur. Oleh karena itu, wajar jika kitab tersebut banyak mencakup berbagai disiplin ilmu agama, khususnya yang membawa kebahagiaan akhirat. Corak pemikiran Imam Al-Ghazali menekankan pada aspek pembersihan hati, sehingga dapat dijadikan acuan dalam memberi bekal pada orang tua tentang standar perilaku baik dan buruk, dan pengembangan fitrah sebagai potensi dalam diri jamaah, agar dapat membersihkan jiwanya terlebih dahulu dari berbagai macam penyakit batin sehingga dapat membina akhlak yang baik.

Kitab *Ihya' Ulumuddin* merupakan salah satu karya monumental Imam Al-Ghazali yang berkontribusi besar dalam dunia Pendidikan Islam, khususnya yang bercorak akhlak dan tasawuf. Pemikiran Imam Al-Ghazali dalam kitab *Ihya' Ulumuddin* mencerminkan gagasannya tentang pentingnya menempatkan ilmu sebagai hikmah dan nur (cahaya) yang menuntun peserta didik menempuh jalan akhirat. Ilmu pengetahuan itu

⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Muthohar (Seksi bidang dakwah Masjid Jami' Baitussalam Glempong), Selasa, 2 Februari 2021 Pukul 16.00 WIB.

adalah cahaya hati, dan pendekatan jiwa kepada Allah SWT. “ sebagaimana shalat yang menjadi tugas anggota-anggota badan yang lahir itu tidak sah kecuali dengan membersihkan/mensucikan lahir dari hadats-hadats dan kotoran-kotoran maka demikian juga ibadah batin dan meramaikan hati dengan ilmu itu tidak sah kecuali dengan mensucikannya dan akhlak yang kotor dan sifat-sifat yang najis.”⁹

Kajian ini dapat menjadi langkah bagi orang tua dan pemuda membangun pondasi akhlak bagi dirinya sendiri dan keluarga, dan menggunakan pengajian ini sebagai basis pembinaan akhlak .

B. Fokus Kajian

Untuk memperjelas pemahaman dan mencegah timbulnya salah penafsiran terhadap pembahasan, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan terkait dengan fokus kajian pada penelitian ini. Dalam penelitian yang berjudul Pengajian Kitab *Ihya' 'Ulumuddin* sebagai Basis Pembinaan Akhlak Jamaah Masjid Jami' Baitussalam, Glempang, Pekuncen, Banyumas ini, peneliti fokus meneliti tentang Pengajian Kitab *Ihya' 'Ulumuddin* sebagai media pembinaan akhlak.

Adapun metode atau cara yang ditempuh untuk membina akhlak jamaah tersebut melalui metode Bandongan/Wetonan, Ceramah, Kisah dan Tamsil. Dalam menggunakan kitab *Ihya' 'Ulumuddin* sebagai basis pembinaan akhlak jamaah, peneliti berfokus pada Bab Shalat yang sedang dikaji dalam pengajian tersebut mengenai bab pengutamakan amalan bathin dalam shalat.

⁹ Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin, Juz 1*, Penerjemah : Moh Zuhri, (Semarang: Asy-Syifa', 2009) hlm. 149.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengajian Kitab *Ihya' 'Ulumuddin* sebagai basis pembinaan akhlak jamaah Masjid Jami' Baitussalam, Glempang, Pekuncen Banyumas?
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat apa saja yang ditemukan dalam pengajian kitab *Ihya' 'Ulumuddin* sebagai basis pembinaan akhlak jamaah Masjid Jami' Baitussalam, Glempang, Pekuncen Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang Pengajian Kitab *Ihya' 'Ulumuddin* sebagai basis pembinaan akhlak Jamaah Masjid Jami' Baitussalam Glempang, Pekuncen, Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah ilmu pengetahuan tentang Pengajian Kitab *Ihya' 'Ulumuddin* sebagai basis pembinaan akhlak Jamaah Masjid Jami' Baitussalam Glempang, Pekuncen, Banyumas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Jamaah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan Jamaah mampu membangun akhlak yang baik bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

2) Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam kegiatan keagamaan dalam masyarakat. Mampu mengetahui lebih mendalam tentang Pembinaan Akhlak berbasis Pengajian Kitab *Ihya' 'Ulumuddin*.

E. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran penulis, terdapat beberapa karya tulis ilmiah yang berkaitan tentang pembinaan akhlak berbasis pengajian kitab *Ihya' 'Ulumuddin* di antaranya sebagai berikut:

Pertama, Skripsi Kurnia Ramdani, *Pembinaan Akhlak Anak Dalam Keluarga di Gampong Sukaramai Kecamatan Baiturrahman Banda Aceh*, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Fakultas Ilmu Keguruan dan Tarbiyah 2017. Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis pembinaan akhlak .

Hasil penelitian ini diketahui bahwa 1) pembinaan akhlak anak telah diberikan oleh orang tua namun kurang maksimal dikarenakan kesibukan orang tua bekerja sehingga anak tidak terkontrol saat bergaul diluar rumah yang mengakibatkan pembinaan yang diterapkan orang tua menjadi kurang maksimal hasilnya. 2) ditemukan kurangnya pemahaman orang tua terhadap metode pembinaan akhlak anak, sehingga pembinaan menjadi kurang maksimal dalam membentuk karakter anak sesuai dengan syariah dan ilmu pengetahuan. 3) kurangnya komunikasi antara orang tua dengan pihak pendidikan formal dan non formal dikarenakan kesibukan

bekerja yang mengakibatkan orang tua tidak mengetahui tingkah laku anak di pendidikan formal dan non formal.¹⁰

Kedua, Skripsi Nurma Indayani, *Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga di Desa Sukajaya kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran*, dari UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2018. Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan akhlak dalam keluarga.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa pelaksanaan pendidikan akhlak dalam keluarga di desa Sukajaya belum dilaksanakan dengan baik, hal ini terlihat masih banyak orang tua yang sudah menerapkan akhlak terhadap keluarga terutama untuk anak-anaknya. Dan orang tua hanya memberikan fasilitas yang diminta oleh anak tanpa memperhatikan tingkah laku di keluarga dan masyarakat.¹¹

Ketiga, Skripsi Nurul Badiah, *Pembentukan Sikap Takdzim Santri Kepada Kyai Melalui Pengajian Kitab Ihya Ulumuddin (Studi kasus Pondok Pesantren Sunana Giri Salatiga)*, dari IAIN Salatiga, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2018. Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis pembentukan sikap takdzim santri kepada kyai melalui pengajian kitab Ihya Ulumuddin.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa 1) pengajian kitab Ihya Ulumuddin di pondok pesantren Sunan Giri salatiga menggunakan metode Bandongan yang dilakukan mulai dari setelah sholat subuh sampai dengan pukul 07.00 WIB, dan khatam setiap empat tahun sekali, 2) Sikap Takdzim santri kepada kyai di pondok pesantren Sunan Giri Salatiga yaitu dengan memuliakan orang yang lebih tua atau kepada kyai, 3) pengaruh pengajian kitab Ihya Ulumuddin terhadap sikap takdzim santri kepada kyai yaitu mendidik menjadi santri yang Akhlakul Karimah dan patuh terhadap

¹⁰ Kurnia Ramdani, *Pembinaan Akhlak Anak Dalam Keluarga di Gampong Sukaramai Kecamatan Baiturrahman Banda Aceh*, Skripsi, (UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh : Fakultas Tarbiyah, 2017) , hlm. 68.

¹¹ Nurma Indayani, *Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga di Desa Sukajaya kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran*, Skripsi, (UIN Raden Intan Lampung : Fakultas Tarbiyah), 2018) , hlm. II.

orang yang lebih tua. Dan penghambat dalam pembentukan sikap takdzim santri yaitu ego santri yang masih mengutamakan masalah dunia.¹²

Keempat penelitian yang dilakukan oleh Nurhasan STIT PGRI Pasuruan dalam Jurnal Al-Makrifat Vol 3, No 1, April 2018 dengan judul “Pola Kerjasama Sekolah dan Keluarga Dalam Pembinaan Akhlak (Studi Multi Kasus di MI Sunan Giri dan MI Al-Fattah Malang)”. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa bentuk pola kerjasama antara sekolah dan keluarga dalam pembinaan akhlak ialah 1) membentuk paguyuban walimurid, 2) membentuk komite sekolah, 3) membuat kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), 4) melakukan home visit yang dilakukan oleh sekolah terhadap siswa.¹³

Kelima penelitian yang dilakukan oleh Salma IAIN Manado dalam Jurnal Aqlam Journal of Islam and Plurality Vol 2, No 2, Desember 2017 dengan Judul “Metode dan Pengaplikasian Dakwah Islam di Lembaga Studi Islam Assalaam Manado (SIAM) Provinsi Sulawesi Utara”. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa Strategi kegiatan Dakwah dalam Pembinaan majelis Taklim di Lembaga ini, terdiri atas (1) Penguatan Tenaga Pengajar Lembaga SIAM, dan (2) Dinamisasi teknis kegiatan pembinaan majelis taklim Lembaga SIAM yang dilakukan dengan tiga model, yakni: (a) pengajian mingguan, (b) pengajian bulanan, dan (c) pengajian tahunan.¹⁴

Dari penelitian diatas, penulis menyimpulkan bahwa perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan strategi yang digunakan, sedangkan persamaanya yaitu sama-sama membahas tentang pembinaan akhlak .

¹² Nurul Badiah, *Pembentukan Sikap Takdzim Santri Kepada Kyai Melalui Pengajian Kitab Ihya Ulumuddin (Studi kasus Pondok Pesantren Sunana Giri Salatiga)*, Skripsi, (IAIN Salatiga : Fakultas Tarbiyah, 2018) , hlm. XII.

¹³ Nurhasan, “Pola Kerjasama Sekolah Dan Keluarga Dalam Pembinaan Akhlak, (Studi Multi Kasus di MI Sunan Giri dan MI Al-Fattah Malang). *Jurnal Al-Makrifat. Vol 3, No. 1, April 2018, 103*

¹⁴ Salma, *Jurnal Aqlam Journal of Islam and Plurality: Metode dan Pengaplikasian Dakwah Islam di Lembaga Studi Islam Assalam Manado (SIAM) Provinsi Sulawesi Utara volume 2 Nomor 2 Desember 2017 hlm 1*

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini berisi Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Motto, Pedoman Transliterasi, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi.

Bagian kedua merupakan pokok-pokok pembahasan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V, yaitu:

BAB I berisi Pendahuluan, yaitu terdiri dari Latar Belakang Masalah, Fokus Kajian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II berisi Landasan Teori, yaitu bagian pertama terdiri dari Pengertian Pengajian , Gambaran Kitab *Ihya' 'Ulumuddin*, Tema Pokok Kitab *Ihya' 'Ulumuddin*. Bagian kedua tentang Pembinaan Akhlak yang terdiri dari Pengertian Pembinaan Akhlak, Ruang Lingkup Pembinaan Akhlak, Macam-Macam Akhlak, Metode Pembinaan Akhlak, Tujuan Pembinaan Akhlak, Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembinaan Akhlak.

BAB III Metode Penelitian, meliputi : Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, pada bagian pertama berisi tentang gambaran umum Masjid Jami' Baitussalam. Bagian Kedua berupa Penyajian Data dan Analisis Data Tentang Pengajian Kitab *Ihya' 'Ulumuddin* sebagai basis Pembinaan Akhlak Jamaah Masjid Jami' Baitussalam Glempang, Pekuncen, Banyumas. Kemudian bagian ketiga berisi Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pada Pengajian Kitab

Ihya' 'Ulumuddin sebagai basis Pembinaan Akhlak Jamaah Masjid Jami' Baitussalam Glempang, Pekuncen Banyumas.

Bab V penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data hasil penelitian yang telah penulis kumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, maupun pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh penulis mengenai Pengajian Kitab Ihya' 'Ulumuddin sebagai basis pembinaan akhlak Jamaah Masjid Jami' Baitussalam, Glempong, Pekuncen, Banyumas. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan kegiatan pengajian kitab *Ihya' 'Ulumuddin* Masjid Jami' Baitussalam menggunakan metode Bandongan atau wetonan, ceramah, kisah dan amtsal (perumpamaan).

Pada Pengajian Kitab Ihya' 'Ulumuddin sebagai basis pembinaan akhlak Jamaah terdapat beberapa kegiatan yang dapat membina akhlak Jamaah Masjid Jami' Baitussalam diantaranya: Pembacaan Shalawat Kubro, Pembacaan Kitab Ihya' 'Ulumuddin, Penjelasan materi/ceramah materi kitab yang sedang diajarkan, Nasehat-nasehat, serta ajakan pengamalan kitab Ihya' 'Ulumuddin.

Akhlak yang dibina melalui Pengajian Kitab Ihya' 'Ulumuddin diantaranya *pertama*, Akhlak terhadap Allah SWT dengan ceramah, nasehat dan ajakan melaksanakan shalat dengan khushyu dan mengagungkan Allah sehingga memiliki hubungan yang baik dengan Allah sang maha pencipta yang dapat memunculkan sifat rendah hati. *Kedua*, Akhlak terhadap Rasulullah SAW dalam kegiatan Pembacaan Shalawat kubro, sehingga jamaah dilatih memperbanyak shalawat dan meniru akhlak Rasulullah yang salah satunya adalah melaksanakan/taat pada perintah Allah dan menjauhi larangannya, sehingga akhlak yang dapat dimunculkan adalah menjauhi larangannya dengan mencegah diri dari perbuatan keji dan mungkar. *ketiga*, Akhlak terhadap sesama manusia

yang dimunculkan ketika jamaah mengikuti pengajian adalah mempererat tali silaturahmi diantara jamaah.

Sedangkan faktor penghambat dan pendukungnya yaitu

1. Faktor Pendukung
 - a. Adanya kegiatan Keagamaan di Masjid yang rutin dilaksanakan oleh kyai dan Jamaah masjid tersebut.
 - b. Sarana dan Prasarana yang lumayan lengkap.
2. Faktor Penghambat.
 - a. Kurangnya kesadaran penuh jamaah Masjid Jami' Baitussalam dalam mengikuti Pengajian.
 - b. Kurangnya antusias Jamaah dalam mengikuti Pengajian.
 - c. Keadaan Jamaah yang sudah lelah setelah bekerja seharian.

B. Saran

Hasil analisa dalam penelitian, maka sudah selayaknya penulis memberikan sumbang saran sebagai perbaikan pada usaha Masjid Jami' Baitussalam Glempang, Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas dalam Pengajian Kitab Ihya' 'Ulumuddin sebagai basis pembinaan Akhlak Jamaah Masjid Jami' Baitussalam . dengan tidak bermaksud menggurui, sumbang saran yang penulis uraikan sebagai berikut:

1. Pihak ta'mir masjid hendaknya lebih maksimal lagi dalam mensupport kegiatan keagamaan di masjid Jami' Baitussalam khususnya pengajian Ihya' 'Ulumuddin baik dengan saran prasarana yang mendukung maupun upaya memperluas syi'ar Islam di tengah-tengah masyarakat.
2. Bagi Jamaah Masjid Jami' Baitussalam Glempang, pekuncen untuk terus bersemangat dan Istiqomah dalam mengikuti kegiatan keagamaan di masjid Jami' Baitussalam khususnya dalam pengajian Ihya' 'Ulumuddin.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah Swt atas bimbingan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, nabi akhir zaman yang membawa Rahmatan lil ‘alamin. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, baik dengan pikiran, tenaga, maupun materi. Harapan penulis, meskipun skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna, tetapi penulis berdoa semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Al-Ghazali. 2009. *Ihya' 'Ulumuddin*, terj. Moh Zuhri. Semarang : Asy-Syifa'.
- Al-Ghazali. 2019. *Ihya' 'Ulumuddin*, terj. Achmad Sunarto. Jawa Timur : Mutiara Ilmu.
- Al-Ghazali. 1965. *Ihya' 'Ulumuddin*, terj Tengku H. Ismail Ya'kub. Medan.
- Ali, Mohammad Daud. 2008. *Pendidikan Agama Islami*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badiah, Nurul. 2018. “ Pembentukan Sikap Takdzim Santri Kepada Kyai Melalui Pengajian Kitab Ihya' 'Ulumuddin (Studi Kasus Pondok Pesantren Sunan Giri Salatiga),” Skripsi. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Basri, Hasan. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bertens. 1993. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Damanhuri. 2014. *Akhlak Perspektif Tasawuf Syech Abdurrauf As-Singkili*. Jakarta: Lectura Press.
- Danim, Sudarman. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif Ancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Diteliti Pemula Bidang-bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: Pustaka Setia.
- Daulay, Haidar Putra. 2014. *Pendidikan Islam Dalam Perpektif Filsafat*. Jakarta: Bencana.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung : Diponegoro.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1983. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES
- Djunaid, Hamzah. 2014. Konsep Pendidikan Dalam Al-Qur'an. Jurnal Lentera Pendidikan No 17 vol 1 Juni.

- Habibah, Syarifah. 2015. "Akhlak dan Etika Dalam Islam". *Jurnal Pesona Dasar*. Vol . 1, No. 4.
- Haedari, H.M Amin, dkk. 2004. *Masa Depan Pesantren: Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*. Jakarta: IRD Press
- Halim, M. Nipan. 2003. *Anak Shaleh Dambaan Keluarga*. Yogyakarta : Mira Pustaka.
- Helmawati. 2013. *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim: Peran Aktif Majelis Ta'lim Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- <https://islami.co/komentar-dan-kritik-para-ulama-terhadap-ihya-ulumiddin/>
diakses 12 Mei 2021 Pukul 17.00.
- Ibnu Taimiyyah. *Majmu Al-fatawa*. Mesir: Darul Falah.
- Ilyas, Yunahar. 2000. *Kuliah Akhlaq*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Indayani, Nurma. 2018. "Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga di Desa Sukajaya Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran," Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Langgulung, Hasan. 1995. *Manusia dan Pendidikan : suatu analisa psikologi dan pendidikan*. Cet III. Jakarta: Al-Husna Zikra.
- M. Arifin. 1993. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Solihin dan M. Rasyid Anwar. 2015. *Akhlak Tasawuf: Manusia, Etika dan Makna Hidup*. Bandung : Nusa Cendekia.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhajiddin Mawardi, dkk. 2011. *Akhlak Lingkungan Panduan Berperilaku Ramah Lingkungan*. Deputi Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia dan Majelis Lingkungan Hidup Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Muhammad, Syamsuddin. *Siyarul 'Alamin Nubala*. Arab Saudi : Bayt Al-Afkar.
- Nasrul HS. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Nasution, Hasyimiyyah. 1999. *Filsafat Islami*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Nata, Abudin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Nata, Abudin. 2017. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Raja Grafindo.

- Nurhasan. 2018. "Pola Kerjasama Sekolah dan Keluarga Dalam Pembinaan Akhlak (Studi Multi Kasus di MI Sunan Giri dan MI Al-Fattah Malang)". *Jurnal Al-Makrifat*. Vol. 3, No. 1.
- Puslitbang Kehidupan Keagamaan. 2007. *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama melalui Majelis Taklim*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan.
- Rahmat, Djadmika. 1987. *Sistem Etika Islam*. Surabaya: Pustaka Islami.
- Ramayulis. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Ramdani, Kurnia. 2017. "Pembinaan Akhlak Anak Dalam Keluarga di Gampong Sukaramai Kecamatan Baiturrahman Banda Aceh," Skripsi. Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Saebani, Beni Ahmad. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Safarima, Triantono. 2007. *Spiritual Intelligence, Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sahriansyah. 2016. *Ibadah dan Akhlak*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Salma. 2017. Metode dan Pengaplikasian di Lembaga Studi Islam Assalam Manado (SIAM) Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Aqlam Journal of Islam and Plurality*. Volume 2 Nomor 2 .
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Satori, Djamaan dan Aan Komariah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Shihab, M. Quraish. 2006. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Subur. 2016. Amsal dalam Al-Qur'an Hadits dan implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. Vol .IV. 1 Mei.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, Fathiyah Hasan. 1993. *Aliran-aliran Dalam Pendidikan*. Semarang: Dimas.
- Sumarti, Arif. 2017. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kencana.
- Suwito. 2004. *Filsafat Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawaih*. Yogyakarta: Belukar.
- Syaikh Ali Hasan Ali Abdul Hamid, *Ihya' 'Ulumuddin Dalam Pandangan Ulama*. Darul Qalam cet I tahun 2003. Journal Academia edu. diakses Sabtu 12 Mei 2021

- Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Tambak, Syahraini.2016.Metode Bercerita Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Al-Thariqah. Vol 1, No. 1 Juni.
- Tim Dosen PAI. 2016. *Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta:Depublish.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.
- Umar. Bukhari. 2012. *Hadits Tarbawi Pendidikan dalam perspektif Hadits*. Jakarta:Amzah
- Wiyani, Novan Ardy. & Barnawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Zuhriyah. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan, (Menggagas platform Pendidikan Budi Pekerti secara kontekstual dan futuristik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)



IAIN PURWOKERTO